

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan disekolah dasar adalah untuk meningkat pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik secara aktif .Untuk mengembangkan potensi siswanya supaya memiliki karakter kekuatan keagamaan, kepribadian,akhlak mulia, ketrampilan dirinya terhadap masyarakat,bangsa dan Negara tercinta.Pendidikan juga sering sekali mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan zaman di segala bidang kehidupan. Menurut Guntara,W (2014:1) Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetisi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu menejemen pendidikan termasuk perubahan dalam pengajaran dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia lebih baik agar lebih maju diera sekarang.Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan penddikan sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.Hal penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan menanamkan makna belajar bagi pembelajaran agar hasil belajar dapat bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan mendatang .

Sekolah memiliki berbagai Alat yang digunakan untuk merancang pelaksanaan pembelajaran yang akan diajarkan yang yaitu meliputi media, alat peraga, buku dan lain sebagainya untuk diajarkan oleh siswa - siswi .Kemudian Menurut Devi,S.A (2017:2) Media adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media juga salah satu alat untuk menginformasikan kepada perantara sebagai sumber penerimaan informasi yang didapatkan . Penggunaan media disekolah dasar merupakan alat yang sangat penting bagi guru untuk mengingatkan bahwa usia siswa masih membutuhkan benda-benda konkret agar memahami dalam belajar sehingga dalam menyampaikan materi siswa lebih aktif untuk berfikir secara mandiri. Menurut Ismiyanti,Y (2019:3) bahwa bahan ajar sering juga dibuat untuk melengkapi materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran disekolah dengan menggunakan media CD dan lain sebagainya.

Sekolah yang dijadikan uji coba yaitu SDN Muktiharjo Lor yang sudah menerapkan K13 dan KTSP. Berdasarkan wawancara pada tanggal 18 Desember 2019 peneliti melakukan observasi kepada guru kelas yakni bapak Ani Aryanto. Peneliti menemukan masalah dari hasil observasi guru mengatakan bahwa media yang digunakan pada saat mengajar masih sangat terbatas dan masih kurang bervariasi. Media yang sering digunakan gambar-gambar, peta, dan lain sebagainya. Hal tersebut didukung oleh siswa kelas IV A dengan jumlah 28 siswa.

Kearifan lokal juga mengandung nilai-nilai karakter. Menurut Agus Wibowo,A (2013:15) kearifan lokal ini adalah salah satu nilai kebudayaan yang

telah diterapkan sejak zaman dulu dan diterapkan dipendidikan karakter pada jenjang pendidikan yang sudah umum .Kemudian kearifan lokal ini biasanya dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.Supaya ditahun yang akan datang masih diterapkan nilai kebudayaan yang ada disekitarnya .Akan tetapi biasanya anak lebih senang disaat melakukan kegiatan - kegiatan yang belum pernah ada .Jadi anak lebih aktif untuk membuat sesuatu yang diinginkan.

Pada tanggal 18 Desember 2019 peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV A yaitu bapak Ani Aryanto .Peneliti menumukan masalah dari hasil observasi guru kelas IV A mengatakan bahwa dalam pendidikan kearifan lokal terdapat etika siswa dengan guru kelas masih kurang diterapkan pada saat pembelajaran.

Pendidikan karakter dapat diterapkan pada sekolah dasar mengenai beberapa nilai sikap yang harus diterapkan dalam sikap toleransi juga termasuk dari salah satu bagian pendidikan karakter tersebut. Menurut Wurdiman,P (2017:2) Sikap toleransi adalah sikap yang saling menghargai pendapat orang lain agar supaya siswa mudah untuk berinteraksi antara orang lain.Toleransi sangat diperlukan mengapa karena toleransi itu sangat penting untuk tidakan ataupun mengizinkan siswa agar sesama teman haruslah menghargai pendapat orang lain supaya paham akan makna toleransi dengan pendiriannya,Berbicara dengan seseorang haruslah dengan sopan satun, Kepada teman harus saling membantu pada saat terkena musibah,Menghargai hak asasi orang lain.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa adanya dua masalah yaitu keterbatasan media pembelajaran untuk digunakan saat belajar .Media menjadi salah satu utama masalah yang harus diperhatikan .Pengembangan media ini digunakan untuk mempelajari tentang indahnya keberagaman dinegeriku .Penggunaan media ini nantinya akan mengembangkan keaktifan siswa untuk memahami suatu materi yang akan diajarkan.Yang kedua etika berbicara dengan guru kelas masih kurang untuk diterapkan pada saat pembelajaran .Oleh karena itu peneliti mengambil judul“Pengembangan Media Pembelajaran Roda Masker Berputar Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas IV SDN Muktiharjo Lor”.

### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan peneliti membatasi masalah penelitian berdasarkan latar belakang masalah diatas agar dapat diatasi secara khusus dan teliti untuk mencapai tujuan penelitian yang dikehendaki.Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Indahnya Keragaman di Negeriku dengan menggunakan media Roda Masker Berputar dan sikap toleransi siswa kelas IV SDN Muktiharjo Lor.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran roda masker berputar berbasis kearifan lokal dan sikap toleransi siswa kelas IV SDN Muktiharjo Lor.

2. Bagaimana kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran roda masker berputar dengan kaitannya antara kearifan lokal untuk sub tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada sikap toleransi pada kelas IV SD.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini merupakan dari rumusan masalah yang dipaparkan bertujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran roda masker berputar berbasis kearifan lokal dan sikap toleransi siswa kelas IV SDN Muktiharjo Lor
2. Mengetahui kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran dengan kaitannya antara kearifan lokal untuk sub tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada sikap toleransi pada kelas IV SD.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi dalam memberi dukungan belajar mengenai Pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal dan sikap toleransi siswa. Supaya anak lebih paham untuk mengetahui apa yang harus ia lakukan dan bagaimana cara memahaminya pelajaran yang diujikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Dengan adanya media pembelajaran roda masker berputar maka siswa dapat lebih tertarik untuk melakukan pembelajaran, dan bersemangat pada saat belajar.
- 2) Dengan adanya media pembelajaran roda masker berputar ketrampilan siswa dan siswa lebih aktif Dalam pengalaman saat belajar.
- 3) Dengan terkatanya kearifan lokal memberikan pemahaman mengenai keberagaman suku bangsa dan agama dinegaraku terbesar diwilayah indonesia supaya siswa meniru pengalaman tiruan.
- 4) Dengan adanya kearifan lokal siswa perlu untuk mengetahui bahwa nilai dalam kearifan lokal harus ditanamkan.

b. Bagi Guru

- 1) Terdapat media pembelajaran roda masker berputar memudahkan guru untuk mengembangkan suatu pengetahuan yang ada didalam sub tema keberagaman suku bangsa dan agama disekitarku.
- 2) Dengan adanya media pembelajaran roda masker berputar guru mudah untuk menarik siswa agar fokus saat belajar .
- 3) Dengan adanya kearifan lokal guru bisa mengambil nilai-nilai yang ada dalam rancang hasil suatu pembelajaran yang akan disampaikan .

c. Bagi Sekolah

Digunakan untuk bahan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar guru dan siswa dapat mudah untuk menangkap pelajaran dengan mudah. Dan juga sebagai sarana pendidikan yang sudah diterapkan pada peraturan yang ada di sekolah. Kemudian adanya karakter bangsa jadi pembelajaran mampu mewujudkan siswa yang berkarakter, berprestasi dan cerdas. Sekolah mampu menciptakan mutu pendidikan yang bagus

